

**PELAKSANAAN PEMBINAAN SEKOLAH SIAGA BENCANA (SSB) DI  
KOTA BANDA ACEH  
(Studi di SD, SMP dan SMA Siaga Bencana)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Pendidikan Geografi



**oleh**

**A. M. Ikramullah  
NIM 1706387**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**PELAKSANAAN PEMBINAAN SEKOLAH SIAGA BENCANA (SSB) DI  
KOTA BANDA ACEH  
(Studi di SD, SMP dan SMA Siaga Bencana)**

Oleh  
A. M. Ikramullah

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© A. M. Ikramullah 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, di *photo copy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**A. M. IKRAMULLAH**

**PELAKSANAAN PEMBINAAN SEKOLAH SIAGA BENCANA (SSB) DI  
KOTA BANDA ACEH  
(Studi di SD, SMP dan SMA Siaga Bencana)**

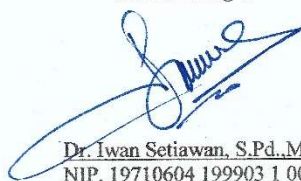
disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing I**



Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S.  
NIP. 19600121 198503 2 001

**Pembimbing II**



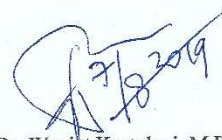
Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19710604 199903 1 002

**Penguji I**



Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.  
NIP. 19640603 198903 1 001

**Penguji II**



Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.  
NIP. 19620304 198704 2 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S.  
NIP. 19600121 198503 2 001

**PELAKSANAAN PEMBINAAN SEKOLAH SIAGA BENCANA (SSB) DI  
KOTA BANDA ACEH  
(Studi di SD, SMP dan SMA Siaga Bencana)**

**Oleh: A. M. Ikramullah, Enok Maryani, Iwan Setiawan**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan daerah rawan bencana, karena itu penting untuk terus menciptakan kesiapsiagaan pada komunitas sekolah. Pembentukan budaya siaga bencana sistematis dapat ditumbuhkan melalui pendidikan. Salah satu upaya komprehensif untuk menguatkan kesiapsiagaan bencana adalah melalui pembinaan Sekolah Siaga Bencana (SSB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembinaan sekolah siaga bencana, tingkat kesiapsiagaan bencana komunitas sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembinaan siaga bencana pada komunitas sekolah di Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah survei pada dua belas sekolah di Kota Banda Aceh. Responden terdiri atas tenaga kependidikan, guru, dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembinaan sekolah siaga bencana di Kota Banda Aceh dikategorikan cukup baik. Kegiatan yang belum terlaksana dengan baik terletak pada kegiatan simulasi bencana dan seminar/ workshop kebencanaan (2) Tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah siaga bencana di Kota Banda Aceh dikategorikan dalam kesiapsiagaan tinggi (3) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan sekolah siaga bencana yaitu (a) komitmen sekolah (b) pengalokasian dana, dan (c) kemitraan dengan pemerintah. Pembinaan yang baik akan terwujud jika adanya komitmen kuat dari sekolah dan pemerintah untuk mengimplementasi berbagai kebijakan siaga bencana yang disertai dengan payung hukum yang kuat, pengalokasian dana yang tepat serta dukungan simulasi bencana secara reguler.

*Kata Kunci:* Pembinaan; Sekolah Siaga Bencana; Kesiapsiagaan Bencana

**IMPLEMENTATION OF DISASTER PREPAREDNESS SCHOOL FOSTERING  
IN BANDA ACEH CITY  
(Study in SD, SMP and SMA Disaster Preparedness)**

**By: A. M. Ikramullah, Enok Maryani, Iwan Setiawan**

**ABSTRACT**

*Indonesia is a disaster-prone area, because it is important to create preparedness in the school community. The establishment of a systematic disaster preparedness culture can be fostered through education. One of the comprehensive effort to strengthen disaster preparedness through disaster preparedness school fostering. This study aims to find out how the implementation of disaster preparedness schools fostering, the level of disaster preparedness for the school community and the factors that influence the implementation of disaster preparedness fostering in the school community in the city of Banda Aceh. In collecting the data, the questionnaire, interview, and observation was utilized. The method used was a survey of twelve schools in Banda Aceh City, with respondents consisting of education personnels, teachers, and students. The results showed that: (1) the implementation of disaster preparedness school fostering programme in the Banda Aceh city categorized good enough. Activities that have not been well implemented are located in disaster simulation and disaster seminar/ workshops (2) The level of preparedness in disaster preparedness school community categorized as high preparedness. (3) Factors that influence the implementation of disaster preparedness school fostering (a) school commitment (b) allocation of funds (c) partnership with the Government. Good fostering will be realized if there is a strong commitment from the school and the government to implement various disaster preparedness policies that are accompanied by a strong legal umbrella, proper allocation of funds and regular disaster simulation support.*

*Keywords: Fostering; Disaster Preparedness School; Disaster Preparedness*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB I TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Potensi Bencana di Indonesia .....	7
B. Mitigasi Bencana di Indonesia .....	9
C. Sekolah Siaga Bencana.....	13
1. Sejarah Sekolah Siaga Bencana.....	14
2. Program Sekolah Siaga Bencana .....	26
3. Pembinaan Sekolah Siaga Bencana .....	23
D. Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Siaga Bencana (SSB) pada Komunitas Sekolah .....	27
E. Tingkat Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Siaga Bencana .....	32
1. Kesiapsiagaan Bencana .....	33
2. Parameter Kesiapsiagaan Bencana Komunitas Sekolah .....	36
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Siaga Bencana .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Metode Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Pedoman Skoring .....	50
F. Validitas Kuesioner.....	51
G. Reliabilitas Kuesioner .....	55
H. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	59
1. Demografis Kota Banda Aceh.....	61
2. Deskripsi Sekolah Penelitian .....	62

B. Hasil Penelitian.....	66
1. Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Siaga Bencana .....	66
a. Tata Cara Pembinaan Sekolah Siaga Bencana .....	69
b. Frekuensi Pembinaan Sekolah Siaga Bencana .....	72
c. Durasi Pembinaan pada Sekolah Siaga Bencana.....	75
d. Channel/ Media Pembinaan pada Sekolah Siaga Bencana.....	78
e. Kejelasan Kebijakan Pembinaan pada Sekolah Siaga Bencana ...	81
2. Kesiapsiagaan Bencana Komunitas Sekolah Siaga Bencana .....	83
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Siaga Bencana.....	86
a. Faktor Internal .....	86
b. Faktor Eksternal.....	88
C. Pembahasan .....	90
1. Pelaksanaan Pembinaan Komunitas Sekolah Sekolah Siaga Bencana .....	90
2. Kesiapsiagaan Bencana Komunitas Sekolah Siaga Bencana .....	95
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Siaga Bencana.....	96
D. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi .....	106
C. Rekomendasi .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ahmadi, Abu dan Supriyono Widodo. (2003). *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka Cipta.
- Ali, M. (2001). *Memahami Riset dan Prilaku Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Amri, Avianto dkk (2017). *Pendidikan Tangguh Bencana: Mewujudkan Satuan Pendidikan Aman Bencana di Indonesia*. Jakarta: BNPB
- Ariantoni. (2009). *Modul Pelatihan Pengintegrasian Pengurangan Resiko Bencana (PRB) Ke Dalam Sistem Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Cangara, Hafied. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Coburn, A. W. Dkk (1994). *Mitigasi Bencana II. Program Pelatihan Manajemen Bencana*. Cambridge-United Kingdom: DHA-UNDP. Direktorat Geologi, Bandung.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Devito, J. A. (2009). *Human Communication: The Basic Course, (11th ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Dimiyati dan Mudjiono (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuller, JS dan Jacobs, J. (1973). *Socialization dalam Jack D. Douglas (ed). Introduction to Sociology: Situations and Structures*. New York: The Free Press.
- Hidayati, D., Widayatun dan Triyono. (2010). *Sekolah Siaga Bencana: Pembelajaran dari Kota Bengkulu*. Jakarta: LIPI Press.
- (2011). *Panduan Mengukur Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat dan Komunitas Sekolah*. Jakarta: LIPI Press.
- Kent, Rundolph. (1994). *Kesiapan Bencana II Program Pelatihan Manajemen Bencana*. DHA-UNDP.



- Mangunhardjana. (2002). *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moekijat. (2008). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BFFE
- Neuman, W.L. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Cetakan 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saydam, Gouzali (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta: Djanbatan.
- Simanjuntak, B., I. L Pasaribu. (1990). *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.
- Simpson, E. (1972). *The classification of educational objectives in the psychomotor domain : The psychomotor domain*. Edisi 3. Washington, DC: Gryhon House.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supriyono, P. (2014). *Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutisna, (2003). *Manajemen Personalialia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha. (1999). *Ilmu Administrasi Publik Konteporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- (2011). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Triyono, dkk. (2012). *Naskah Kebijakan Penerapan Sekolah Siaga Bencana di Indoensia*. Jakarta: LIPI.
- Triyono, dkk. (2013). *Panduan Penerapan Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta: LIPI.
- Widayatun, Situmorang, A, dan Rusli Cahyadi. (2008). *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Alam di Kabupaten Serang*. Jakarta: LIPI Press.

## Sumber Jurnal

- Aini, Qurrata dan Cut Husna (2017). Faktor Internal dan Eksternal pada Pelaksanaan Edukasi Pengurangan Risiko Bencana. *Idea Nursing Journal*. Vol. VIII No. 1.
- Arafat, Y. (2007). Konsep Sistem Peringatan Dini di Wilayah Bencana Banjir Sibalaya Kabupaten Donggala. *Jurnal SMARTek*. Vol 5. No 3. Hlm 166-172.
- Astuti, S, I dan Sudaryono. (2010). Peran Sekolah Dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana. *Jurnal Penanggulangan Bencana*. Vol 1. No 1. Hlm. 30-42.
- Anzala, M, dkk. (2015). Kajian Pemetaan Kawasan Risiko Gempa Bumi Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*. Vol. 2. No. 1. Hlm 19-27.
- Damiri (2013). Pembinaan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Putra di SMA Negeri 9 Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 8. Hlm: 1-5.
- Daud, R dkk. (2014). Penerapan Pelatihan Siaga Bencana dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Komunikasi SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan*. Vol. 1 No. 1. Hlm: 26-34.
- Desfandi, M., (2014). Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Sosio Didaktika*: Vol. 1. No. 2.
- Espina, E. (2015). A Social Cognitive Approach To Disaster Preparedness. *Philippine Journal Of Psychology*. Vol 48. No. 2. hlm:161-174.
- Faturrahman, Burhanuddin (2018). Konseptualisasi Mitigasi Bencana melalui Perspektif Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik (PUBLISIA)*. Vol. 3. No. 2.
- Fitrissani, dkk (2014). Pengembangan Modul Kesiapsiagaan Gempa Bumi pada Materi Geografi untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa SMA 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*. Vol. 1, No. 1. ISSN 2355-3324.
- Habibie M. dkk. (2017). Mitigasi Bencana Tsunami Melalui Pariwisata (Studi Kasus Di Situs Tsunami Kapal Pltd Apung Banda Aceh). *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*. Vol. 4, No. 2. Hlm 36-41.
- Havwina, Tian, dkk. (2016). Pengaruh Pengalaman Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Dalam Menghadapi Ancaman Gempabumi Dan Tsunami (Studi Kasus Pada SMA Negeri Siaga Bencana Kota Banda Aceh). *GEA Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 16, No. 2, Hlm. 124-131.
- Hermon, D., A. Putra, and O. Oktorie. (2018). Suitability Evaluation of Space Utilization Based on Enviromental Sustainability at The Coastal Area of

Bungus Bay in Padang City, Indonesia. *International Journal of GEOMATE*. Vol. 14. No. 41. Hlm: 193-202.

- Illumin R dan Adres Oreta. (2018). A Post-Disaster Functional Asset Value Index for School Buildings. *Procedia Engineering*. Vol. 212. Hlm 230–237.
- Johnston, D. M., Lai, C. D., Paton D. (1999). Volcanic Hazard Perception: Comparative Shifts In Knowledge And Risk. *Disaster Prevention And Management*. 8 No. 2. Hlm: 118-126.
- Johnston and Becker. (2013). Community understanding of and Preparedness for Earthquake and Tsunami Risk In Wellington New Zealand. *Advance in Natural and technological Hazard Research*. Vol. 33. Hlm 131-134.
- Jolianis. (2015). Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari Anggaran Sektor Pendidikan terhadap Angka Partisipasi Sekolah. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education*. Vol. 3. No. 2. Hlm 168 - 183.
- Kastolani, Wanjat dan Revi Mainaki (2018). Does Educational Disaster Mitigation Need To Be Introduced In School?. *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200063>.
- Keim, M. (2006). Cyclones, Tsunamis, and Human Health The Key Role of Preparedness. *International Journal*. Volume 19, No. 2.
- Khairuddin, Ngadimin, Sari, S.A, Melviana, dan Fauziah, T. (2011). Dampak pelatihan pengurangan risiko bencana terhadap kesiapsiagaan komunitas sekolah (Studi kasus Calang, Aceh Tengah, dan Pidie Jaya). *TDMRCUnsyiah*. ISSN 2088-4532. Hlm 58-65.
- Maryani, E. (2008). Model Sosialisasi Mitigasi Pada Masyarakat Daerah Rawan Bencana di Jawa Barat. *Penelitian Hibah DIKTI*. Diperoleh di [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/196001211985032-ENOK\\_MARYANI/mITIGASIArtikel.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/196001211985032-ENOK_MARYANI/mITIGASIArtikel.pdf)
- (2010). Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama. *GEA, Jurnal Pendidikan Geografi*, vol 10, No. 1.
- Nandi, N dan Tian Havwina. (2016). The Preparedness Level of School Community in Handling the Earthquake and Tsunami Threats in Banda Aceh City. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 145. doi :10.1088/1755-1315/145/1/012097.
- Novalita, Dimas A, dan Evi Widowati (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Cilacap dalam Menghadapi Bencana di Kabupaten Cilacap. *Journal of Health Education*. Vol. 3. No. 2.

- Oktari, R. S., Shiwaku, K., Munadi, K., Syamsidik., Shaw, R. (2016). Exploring the existing school community network and enabling environment in enhancing community resilience to disaster. *Prosiding 10th AIWEST-OR Banda Aceh: TDMRC Unsyiah*.
- Oktorie, O. (2018). Model Kebijakan Responsif Pemulihan Bencana Letusan Gunung Sinabung. *Jurnal Kapita Selektta Geografi*. Vol. 1, No. 1. Hlm 15-20
- Pingge, Heronimus D, dan Muhammad Nur Wangid. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1. Hlm 147-167.
- Rahma, Aldila. (2018). Implementasi Program Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Melalui Pendidikan Formal. *Varia Pendidikan*, Vol. 30, No. 1, Hlm. 1-11.
- Rahman, Amni Zarkasyi. (2015). Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*. Vol. 1. No. 1. Hlm 1-14.
- , (2017). Kapasitas Daerah Banjarnegara dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 16. No. 1. Hal. 1-8.
- Rinaldi. (2009). Kesiapan Menghadapi Bencana Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 14, No. 1. Hlm 44-52.
- Rohman, A dan Suroso, D. (2012). Hubungan Antara Umur, Pendidikan, Pendapatan dan Pengalaman Bencana dengan Kesiapsiagaan Tingkat Rumah Tnagga (Studi Kasus: Banjir Kali Lamong Kabupaten Gresik). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota BSAPPK*. Vol. 1. No. 1. Hlm 29-35.
- Ruswandi, dkk (2008). Identifikasi Potensi Bencana Alam dan Upaya Mitigasi yang Paling Sesuai Diterapkan di Pesisir Indramayu dan Ciamis. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*. Vol. 18. No. 2. Hlm 1-19.
- Sakurai, A. (2015). The 11th Years Assessment on School Safety and Disaster Education at the Public Elementary Schools in Banda Aceh after the 2004 Aceh Tsunami: Preliminary Findings. *Prosiding. Simposium Nasional Mitigasi Bencana Tsunami 2015*. TDMRC Universitas Syiah Kuala.
- Sanuari, A. dkk. (2016). Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Di Kabupaten Pegunungan Bintangstudi Kasus Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Tahun 2013-2015. *Jurnal Keuda*. Vol. 2 No. 2. Hlm 1-17.
- Sanyal, Saswata dan Jayant K. Routray (2016). Social capital for disaster risk reduction and management with empirical evidences from Sundarbans of India. *International Journal of Disaster Risk Reduction*. Vol. 19. Hlm 101–111.

- Sarwidi, Wantoro, D., dan Suharjo, D. (2013). Evaluasi Sekolah Siaga Bencana (Studi Kasus: SMKN Berbah Kabupaten Sleman, Yogyakarta). *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 18 Desember.
- Satria, Budi. (2018). Sarana dan Prasarana Pendukung Kesiapsiagaan Bencana Sekolah. *Idea Nursing Journal*. Vol. 9 No. 1
- Setiawan, Iwan. (2006). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Pengembangan Media Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*. Vol 6. No. 2.
- Shiwaku, Koici dan Rajib Shaw. (2018). Capacity Development Of School Teachers In Disaster Recovery Process. *Science and Technology in Disaster Risk Reduction in Asia*. Vol. 21. Hlm 367-383.
- Susanti, R dkk. (2014). Hubungan Kebijakan, Sarana dan Prasarana dengan Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Siaga Bencana Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*. Vol. 1 No. 1.
- Tarif, B. dkk, (2016). Planning the unplanned: The role of a forward scout team in disaster areas. *International Journal of Disaster Risk Reduction*. Vol. 19. Hlm 25–28.
- Tong, T. M. T., Shaw, R., & Takeuchi, Y. (2012) Climate disaster resilience of the education sector in Thua Thien Hue Province, Central Vietnam. *Natural hazards*. Vol. 63. No. 2. Hlm 685-709.
- Wahyu, dkk (2014). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan XI Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: Vol. 4, No 7. Hlm 530-536.
- Wang, Jieh-Jiuh. (2016). Study On The Context Of School-Based Disaster Management. *International Journal of Disaster Risk Reduction*. Vol 19. Hlm 224–234.
- Wedyawati, N. dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Mitigasi Bencana Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi*, Vol. 15, No. 2. Hlm 261-273.

### **Sumber Skripsi, Tesis dan Makalah**

- Daud, M. (2015). *Mitigasi Bencana Gempa Bumi bagi Difabel di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2015*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Universitas Syiah Kuala.
- Dewi, Indarti K dkk. (2015). Pembelajaran Pengurangan Risiko Bencana Pada Kurikulum 2013 Untuk Jenjang Pendidikan Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan IPA dan PKLH Program Pascasarjana Universitas Pakuan*. ResearchGate.

- Edward, A. (2013). *Bahaya Gempa Bumi Zona Patahan Sumatera*. Tim Pusdalips PB BPBD Provinsi Sumatera Barat.
- Havwina, Tian (2016). *Tingkat Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah dalam Menghadapi Ancaman Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Banda Aceh*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Jurusan Pendidikan Geografi. UPI Bandung.
- Husna, A. (2005). *Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Sebagai Instrumen Mitigasi Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Kampung Nelayan Lampulo Banda Aceh*. Tesis Magister (tidak diterbitkan), Institut Teknologi Surabaya.
- Kaharuddin. (2015). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bahaya Bencana Tsunami*. Tesis Magister, Universitas Syiah Kuala
- Ramdawati, Tien. (2014). *Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Cipedes Menghadapi Bencana Longsor (Studi Kasus di Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan Jawa Barat)*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Jurusan Pendidikan Geografi. UPI Bandung.
- Yogatama, Arya. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari)*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

#### **Peraturan dan Dokumen Pemerintah**

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2011). *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- , (2013). *Direktori Sekolah Madrasah Aman Bencana*. Jakarta: Indonesia: BNPB.
- , (2018). *RBI Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. (2015). *Statistik Daerah Kota Banda Aceh 2015*. Banda Aceh: BPS Kota Banda Aceh.
- Bakornas PB. (2007). *Pedoman Penanggulangan Banjir Tahun 2007-2008*. Jakarta.
- Kemendikbud-UNICEF. (2015). *Pendidikan Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana, Modul 3 Pilar 3*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemendikbud.
- Konsorsium Pendidikan Bencana. (2006). *Draf Kerangka Kerja Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Sekolah*. Jakarta: Australian Aid.
- , (2011). *Kerangka Kerja Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta: Australian Aid.
- LIPI-UNESCO/ ISDR. (2006). *Kajian kesiapsiagaan Masyarakat dalam mengantisipasi bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: Deputi Pengetahuan Kebumian LIPI.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2010 Tentang Mitigasi Bencana Di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

RPJM Aceh. (2017). *Rancangan Qanun Aceh tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017-2022*. Aceh. Pemerintah Aceh

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana. Jakarta.

UNDP/UNDRO. (1992). *Tinjauan Umum Manajemen Bencana*. Program Pelatihan Manajemen Bencana.

UN-ISDR. (2002). *Living with Risk: A Global Review of Disaster Reduction Initiatives. Prepared as An Inter-Agency Effort Coordinated by the ISDR Secretariat with special support from the Government of Japan, the World Meteorological Organization and the Disaster Reduction Center (Kobe, Japan)*. Geneva: ISDR Secretariat.

### **Sumber Internet**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2014). Bencana Banjir di Aceh Karena Degradasi Lingkungan. [Online]. Tersedia di: (<http://www.acehterkini.com/2014/12/bencana-banjir-di-acehkarenadegradasi.html>). Diakses 08 April 2019

Pribadi, K.S & Yuliawati, A.K. 2008. Pendidikan Siaga Bencana Gempa Bumi Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Siswa.[http://jurnal.upi.edu/file/KRISHNA\\_S\\_PRIBADI\\_-\\_ITB.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/KRISHNA_S_PRIBADI_-_ITB.pdf). Diakses 20 juni 2019.

Warsono. (2012). “Hidup Mati di Negeri Cincin Api. Ekspedisi Cincin Api ompas”. (<http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/12/hidup-mati-di-negeri-cincin-api>). Diakses 13 April 2019.

Sutopo Purwo Nugroho. (2018). 1.999 Kejadian Bencana Selama Tahun 2018, Ribuan Korban Meninggal Dunia. (<https://www.bnpb.go.id/1999-kejadian-bencana-selama-tahun-2018-ribuan-korban-meninggal-dunia>). Diakses 19 Juni 2019.